

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berpedoman pada latar belakang bahwa permasalahan dalam penelitian ini muncul dari adanya praktik pembelajaran sehari-hari yang dirasakan langsung oleh guru dan siswa di lapangan, dimana masalahnya banyak siswa kelas V yang kurang mampu melakukan *service* bawah dengan baik karena kekuatan otot tangan anak yang kurang mendapat latihan kekuatan, ketepatan.

Oleh karena itu diperlukan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran tersebut. Salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Class Action Research*. Arti dari Penelitian Tindakan Kelas yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif untuk memahami, meningkatkan kemahiran, memperbaiki proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat dari Rochiati (2008: 13).

“Bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu”.

Sementara yang dimaksud dengan metoda itu sendiri seperti yang dikemukakan oleh Surakhman (1989:131) adalah “merupakan cara utama yang dikemukakan untuk mencapai tujuan”. Sedangkan alasan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas ini bertolak dari latar belakang masalah yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti mencoba mengupayakan dalam

meningkatkan kemampuan gerak dasar *service* bawah melalui permainan lomba *service* bawah yang dimodifikasi pada siswa kelas V di SDN Sukamantri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang“.

Beberapa ahli mengemukakan tentang pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diantaranya adalah.

Menurut Me Taggart (dalam Dikdasmen, 1993 : 3), “Penelitian Tindakan Kelas biasanya dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran yang sudah dilakukannya”.

Menurut D.Hopkins (yang diterjemahkan oleh Tim Pelatihan Proyek PGSM, 1996 : 6) mengemukakan bahwa

Class Action Research adalah: Sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Menurut Dikdasmen (1999 : 8) arti dari PTK adalah. ”Penelitian Tindakan Kelas merupakan upaya kolaboratif antara guru dan siswa-siswinya, yaitu suatu kesatuan kerja sama dengan perspektif berbeda. Misalnya, bagi guru demi mutu profesionalnya dan bagi siswa peningkatan prestasi belajarnya”.

Dengan mengacu pada pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian tindakan yang dilakukan di kelas atau di lapangan dengan tujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas praktek pembelajaran Penjas sehingga PTK berfokus pada permasalahan praktik yaitu permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran

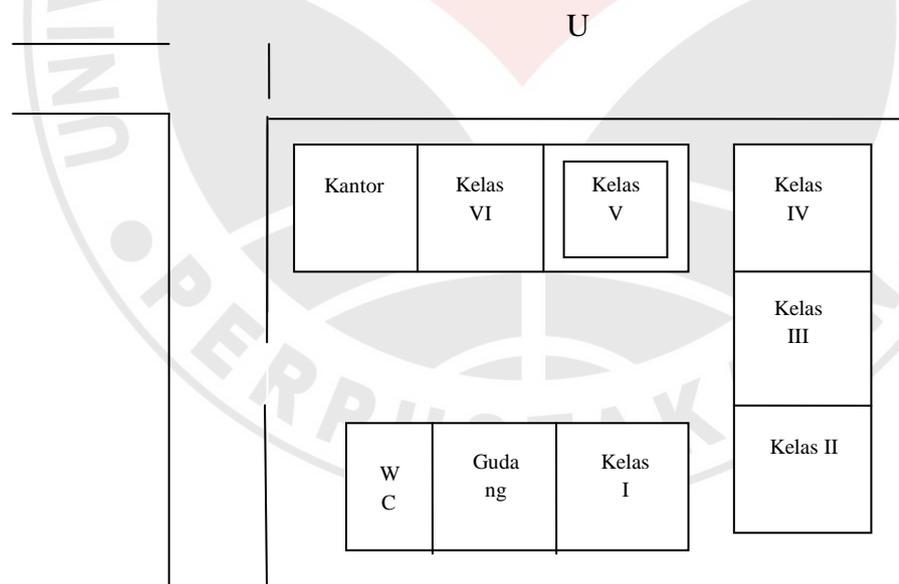
Penjas yaitu pada anak yang kurang mampu menguasai gerak dasar *service* bawah.

Dengan demikian bidang kajian penelitian ini yaitu praktik pembelajaran Penjas dengan memfokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *service* bawah melalui penggunaan permainan lomba *service* yang dimodifikasi pada siswa kelas V di SDN Sukamantri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

B. Lokasi Dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan SDN Sukamantri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.



Gambar 3.1

Denah SDN Sukamantri

2. Subjek Penelitian

Yang dijadikan subjek penelitian dalam hal ini murid kelas V SDN Sukamantri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang, berjumlah 24 orang siswa. Alasan pemilihan subjek penelitian adalah bahwa berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran bola voli sebagian kurang mampu melakukan gerak dasar *service* bawah yang benar sehingga diperlukan upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *service* bawah melalui penggunaan permainan lomba *service* yang dimodifikasi untuk menambah kekuatan, ketepatan dalam melakukan *service* bawah.

C. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	WAKTU PELAKSANAAN															
		Januari				Pebruari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	■	■	■													
2	Perencanaan				■	■											
3	Pelaksanaan Siklus I						■										
4	Pelaksanaan Siklus II							■	■								
5	Pelaksanaan Siklus III									■	■						
6	Pengolahan Data											■	■	■			
7	Penyusunan Laporan														■	■	■

D. Prosedur Penelitian Dan Rencana Tindakan

1. Prosedur Penelitian

Ada empat komponen yang menjadi konsep PTK. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002:83), Keempat komponen tersebut menunjukkan langkah-langkah atau tahapan yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan atau *Planning*.
- b. Tindakan atau *Acting*
- c. Pengamatan atau *Observing* dan
- d. Refleksi atau *Reflecting*.

Sedangkan menurut Raka Joni (1999:22) terdapat lima tahap penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut.

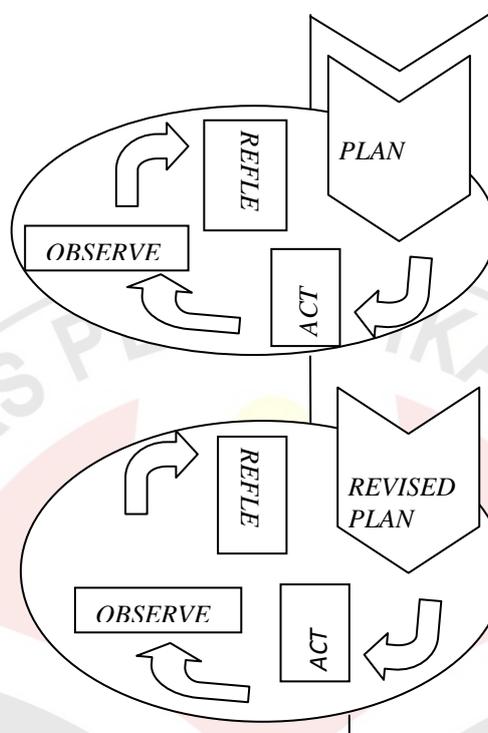
- a) Pengembangan fokus masalah penelitian
- b) Perencanaan tindakan perbaikan
- c) Pelaksanaan tindakan perbaikan, Observasi dan interpretasi
- d) Analisis dan refleksi
- e) Perencanaan tindak lanjut

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan di atas maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedur penelitiannya sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Udin S. Sa'ud (2006:8) maka setiap satu siklus tindakan memuat langkah-langkah yaitu.

1. Membuat Rencana Tindakan.
2. Pelaksanaan Tindakan.
3. Observasi. dan
4. Refleksi.

Kesemua tahapan itu dilaksanakan setelah melakukan observasi awal, memperoleh gambaran mengenai karakteristik aktivitas belajar siswa menunjukkan oleh jumlah aktif belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Penjas khususnya materi *service* bawah. Di bawah ini adalah

gambar Spiral pelaksanaan tindakan PTK menurut dari Kemmis dan Taggart



Gambar 3.2
Model Spiral Kemmis dan Taggart (Rochiati,2008:66)

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berbentuk siklus. Setiap siklus dilakukan 1 pertemuan dimana setiap pertemuan menggunakan 2 jam pelajaran secara lebih rinci penelitian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

2. Rencana Tindakan

a. Tahap perencanaan Tindakan.

- 1) Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran *service* bawah.
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.

- 3) Peneliti dan guru mengadakan diskusi mengenai cara melakukan tindakan mengenai langkah-langkah penerapan tiga kunci memotivasi anak untuk belajar.
- 4) Menyiapkan alat pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan gerak dasar *service* bawah.
- 5) Mendesain alat evaluasi untuk melihat:
 - a) Apakah kemampuan gerak dasar *service* bawah dapat meningkat?
 - b) Apakah melalui permainan lomba *service* yang dimodifikasi akan mampu menjadikan alat bantu yang dapat meningkatkan tujuan pembelajaran?

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan penugasan yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal
 - 1) Menyiapkan alat-alat pelajaran.
 - 2) Guru dan siswa berdoa bersama.
 - 3) Siswa dan guru melaksanakan pemanasan sesuai dengan petunjuk guru.
 - 4) Menjelaskan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan siswa. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan strategi memotivasi siswa belajar atau berlatih yang berorientasi pada keberhasilan.
- b) Kegiatan Inti.

1) Peneliti yang berperan sebagai observer melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa yang belajar sebagai informasi peneliti.

Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.

c) Kegiatan Akhir.

1) Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang disiapkan.

2) Murid duduk membuat formasi setengah lingkaran, guru menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan, kemudian menyampaikan tindak lanjut.

3. Observasi.

Selama pelaksanaan tindakan tugas peneliti adalah mengobservasi semua kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian objek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal.

Observasi yang dapat dilakukan adalah:

1. Observasi Peer (pengamatan sejawat).

Observasi Peer adalah observasi terhadap pengajaran seseorang oleh orang lain.

2. Observasi Terstruktur.

Pelaksanaan observasi terstruktur dilakukan peneliti dengan cara bertanya kepada siswa. Peneliti sebagai guru mengajukan beberapa

pertanyaan kepada siswa kemudian siswa menjawab.

4. Refleksi.

Tahap refleksi merupakan tahap kegiatan untuk menganalisa, interpretasi dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan. Informasi yang berhasil didokumentasikan, kemudian dianalisa dan dibandingkan dengan data awal. Hasil informasi atau data yang sudah dianalisis kemudian melalui proses refleksi akan ditarik kesimpulan.

Hasilnya akan dijadikan sumber bagi tindakan selanjutnya yaitu dalam rangka memperbaiki, menyempurnakan atau meningkatkan kebiasaan yang kurang yang baik menjadi baik dalam pelaksanaan tindakan. Adapun langkah refleksi adalah:

- 1) Analisis, sintensis, dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- 3) Apabila hasil refleksi menunjukkan belum ada peningkatan optimal maka dibuat perencanaan siklus 2-3 yang perlu dibuat langkah-langkahnya seperti siklus 1.

E. Langkah-Langkah Pelaksanaan Siklus I S/D Siklus III

Siklus I

1. Perencanaan

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran penjas yang telah ditetapkan dalam rancangan pelaksanaan pengajaran (RPP) dengan penekanan perilaku guru pada penerapan strategi memotivasi siswa berlatih yang berorientasi pada keberhasilan (kunci motivasi 1). Dalam pelaksanaannya guru lebih banyak memberikan pengalaman sukses melalui pemberian umpan balik dalam bentuk penghargaan secara verbal.

2. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus I.

3. Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi perilaku siswa dan guru penjas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus I.

4. Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus I untuk menentukan tindakan berikutnya di siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran penjas yang telah ditetapkan dalam rancangan pelaksanaan pengajaran (RPP) dengan penekanan perilaku guru ada penerapan strategi memotivasi siswa berlatih yang berorientasi pada memotivasi secara intrinsik (kunci motivasi 2). Dalam pelaksanaannya guru lebih banyak memberikan

dorongan secara personal kepada setiap siswa bahwa siswa mampu melaksanakan setiap tugas gerak dan untuk itu siswa harus giat dan bekerja keras dalam berlatih melaksanakan tugas gerak sebagaimana intruksi guru. Guru harus membuat kesan bahwa hasil belajar yang baik diperoleh melalui latihan yang sungguh-sungguh.

2. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus II.

3. Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penguasaan tugas gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus II.

4. Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus II untuk menentukan tindakan berikutnya di siklus III.

Siklus III

1. Perencanaan

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran penjas yang telah ditetapkan dalam rancangan pelaksanaan pengajaran (RPP) dengan penekanan perilaku guru pada penerapan strategi memotivasi siswa berlatih yang berorientasi pada kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa (kunci motivasi 3). Dalam pelaksanaannya guru penjas lebih menekankan pada pemahaman siswa bahwa setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda. Guru penjas memprioritaskan siswa

yang mengalami kesulitan belajar karena siswa seperti itu lebih banyak membutuhkan dorongan berupa pujian dan motivasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus III

3. Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penguasaan tugas gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus III.

4. Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus III sebagai akhir dari pelaksanaan tindakan kelas yang kemudian memasuki tahapan pengolahan data.

F. Instrument atau Alat Pengumpul Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian meningkatkan keterampilan dasar bolavoli dalam melakukan *service* bawah, melalui permainan lomba *service*, penulis menggunakan alat atau instrumen berdasarkan pada metode penelitian, yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan PTK. Maka instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Alat yang Digunakan

a. Alat Untuk Mengukur Perencanaan

Alat yang digunakan untuk mengukur mengenai perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran keterampilan dasar bolavoli dalam melakukan *service* bawah melalui permainan lomba *service*, yaitu

berupa lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG 1). Yang mencakup hal-hal berikut.

- 1) Perumusan tujuan pembelajaran
- 2) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran
- 3) Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran
- 4) Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian
- 5) Tampilan dokumen rencana pembelajaran

b. Alat Untuk Mengukur Pelaksanaan Pembelajaran

Alat untuk mengukur kemampuan pada saat pelaksanaan pembelajaran keterampilan dasar bolavoli dalam melakukan *service* bawah melalui permainan lomba *service*, berupa lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) yang mencakup hal-hal berikut.

- 1) Pra pembelajaran
- 2) Membuka pembelajaran
- 3) Mengelola inti pembelajaran
- 4) Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Penjas.
- 5) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.

c. Alat Untuk Mengukur Aktivitas Siswa

Pada pembelajaran gerak dasar bolavoli dalam melakukan *service* bawah, melalui permainan lomba *service*, alat yang digunakan untuk mengukur aktivitas siswa adalah lembar observasi siswa mencakup nilai yang diperoleh dari:

- 1) Disiplin

- 2) Motivasi
- 3) Sportivitas

d. Alat Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa

Alat ukur yang digunakan pada pembelajaran gerak dasar bolavoli dalam melakukan *service* bawah melalui permainan lomba *service*, adalah nilai yang diperoleh dari keterampilan dasar siswa dalam melakukan :

- 1) sikap lengan
- 2) sikap badan, dan
- 3) sikap kaki

2. Waktu Pelaksanaan

Data akan diperoleh pada saat pelaksanaan setiap siklus, dari pembelajaran gerak dasar bolavoli dalam melakukan *service* bawah melalui permainan lomba *service*. Dan waktu pelaksanaannya adalah pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 8 Pebuari 2011

Kelas : V (lima)

SDN : Sukamantri

3. Sumber Data

- a. Kepala Sekolah atau teman sejawat akan menjadi penilai dalam mengukur kinerja guru, pada saat merencanakan serta melaksanakan pembelajaran gerak dasar bolavoli dalam melakukan *service* bawah melalui permainan

lomba *service* yang dilakukan oleh peneliti, dan hasilnya observasinya akan dijadikan sumber data.

- b. Siswa kelas V SDN Sukamantri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

4. Pelaksanaan Kegiatan Pengumpulan Data

Teknik pengolahan dan analisis data secara umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari nilai lembar instrumen penilaian kinerja guru 1 (IPKG 1), untuk dianalisis sebagai data dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- b. Mengumpulkan format hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran dari nilai lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), selanjutnya akan dianalisis sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- c. Mengumpulkan dan menganalisa nilai aktivitas siswa yang terdapat pada lembar observasi aktivitas siswa mengenai nilai sikap dan pengetahuan sebagai pertimbangan tindakan pembelajaran selanjutnya.
- d. Mengumpulkan dan menganalisa hasil belajar siswa yang terdapat pada penilaian hasil belajar siswa, yang akan dijadikan dasar bagi peningkatan dan perubahan tingkah laku dalam pembelajaran gerak dasar bolavoli

dalam melakukan *service* bawah melalui permainan lomba *service* pada siklus selanjutnya.

G. Validitas Data

Peneliti menggunakan empat keterangan data untuk memeriksa keabsahan data. Keempat keterangan data tersebut dapat dijadikan dasar informasi, pemeriksaan, dan komunikasi agar diperoleh dan dilihat serta ditentukan mengenai kemajuan atau peningkatan dari setiap aspek untuk dideskripsikan sesuai tujuan penelitian. Maka teknik validasi untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Triangulasi

Diskusi merupakan salah satu hal yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan sumber data lain dari sumber yang menunjang data, sebagai keperluan pengecekan derajat kepercayaan terhadap validasi data yang diperoleh. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.

a. Kegiatan yang divalidasi data

- 1) Mengkaji kurikulum yang berlaku yaitu buku KTSP 2006
- 2) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas V Semester II tahun pelajaran 2010-2011.
- 3) Disesuaikan dengan standar kompetensi
- 4) Disesuaikan dengan kompetensi dasar

b. Waktu Pelaksanaan

- 1) Hari : Selasa

- 2) Tanggal : 8 Pebruari 2011
- 3) Tempat : SDN Sukamantri

c. Peneliti mengadakan diskusi dengan.

- 1) Guru Penjas (Teman Sejawat)

Nama : Muhtar S.Pd

NIP :19620715 198305 1 007

Jabatan : Guru Penjas SDN Sukamantri Kecamatan Tanjungsari
Kabupaten Sumedang

- 2) Kepala Sekolah SDN Cikandang

Nama : Drs. Ade Tisna Amijaya M.Si

NIP : 19591124 198204 1 002

Jabatan : Kepala Sekolah Cikandang Kecamatan Tanjungsari

2. Member Check

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan diskusi balikan dengan kepala sekolah SDN Sukamantri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang, setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengkonfirmasi terhadap subjek penelitian maupun sumber lain yang berkompeten. Diskusi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data tersebut. Maka kegiatan yang dilakukan adalah mengecek.

- a. Daftar kelas V SDN Sukamantri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang
- b. Nomor Induk Siswa
- c. Daftar I SDN Sukamantri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang
- d. Jadwal Pelajaran

3. Pemeriksaan Sejawat

Tahap awal yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang dimunculkan peneliti, adalah mengungkapkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan guru. Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran tentang :

- a. data awal (nilai tes awal) gerak dasar bolavoli dalam melakukan *service* bawah
- b. data akhir observasi nilai aktivitas siswa serta nilai hasil belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran gerak dasar bolavoli dalam melakukan *service* bawah melalui permainan lomba *service*.
- c. membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut

4. Expert Opinion

Kegiatan akhir dari validasi data adalah melakukan pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian dengan para pembimbing penelitian ini. Kegiatan yang diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing yang dalam hal ini yaitu:

- a. Dr. H. Nurlan Kusmaedi, M.Pd

Sebagai Pembimbing I

- b. Drs. Respati Mulyanto, M.Pd

Sebagai Pembimbing II

untuk mengadakan pengecekan terakhir dalam temuan penelitian agar diperoleh kesahihan. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu pada :

- a. Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian

b. Pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian

Dan masalah yang dibahas adalah :

- a. Jadwal penelitian
- b. Masalah penelitian
- c. Pemecahan masalah
- d. Hasil penelitian

